

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4. 1. Data Demografi**

Seluruh responden pada penelitian kali ini merupakan peserta magang Arutala pada proyek Gamelan *Metaverse* dengan jumlah 38. Demografi responden tersebut dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari 29 responden atau 76,3% mahasiswa yang dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan 23,7% atau sebanyak 9 responden yang berasal dari Institut Seni Indonesia (ISI).

Seluruh peserta magang tergolong cukup awam dalam urusan penggunaan *project management tools*. Peserta magang sudah diberikan pelatihan penggunaan *Notion* yang berupa *workshop* sebelumnya untuk yang berisi penjelasan mengenai cara penguana dan alur kerja pembuatan dokumen di *Notion*. Peserta magang yang sudah mengikuti *workshop* kemudian diberikan akun khusus yang akan digunakan untuk mengolah data dan berkolaborasi di *Notion*.

Informasi Demografi seperti ini penting adanya dalam suatu penelitian sebab dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik populasi yang diteliti serta memperkirakan hasil jika, penelitian dilakukan pada populasi yang lebih besar. Informasi demografi ini juga membantu dalam analisis sub kelompok yang akan menjelaskan karakteristik serta kecenderungan pada tiap kelompok.

#### **4. 2. Model Pengukuran**

Ada dua uji yang dilakukan pada pengukuran model yakni uji validitas dan reliabilitas. Uji Validitas dibagi kedalam 2 bagian yakni uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dilakukan dengan menguji *Loading Factor* dan *Average Value Extracted (AVE)* dan uji validitas diskriminan dilakukan dengan melakukan uji *Fornell-Larcker* dan *Cross Loading*. Uji reliabilitas

dilakukan dengan mengukur nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4.1** Hasil Uji *Loading Factor*

|        | ATU   | BI    | PEOU  | PU    | USE   |
|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| USE1   |       |       |       |       | 0,841 |
| USE2   |       |       |       |       | 0,916 |
| USE3   |       |       |       |       | 0,812 |
| ATU1   | 0,929 |       |       |       |       |
| ATU2   | 0,918 |       |       |       |       |
| ATU3   | 0,844 |       |       |       |       |
| BI1    |       | 0,845 |       |       |       |
| BI2    |       | 0,833 |       |       |       |
| BI3*   |       | 0,63  |       |       |       |
| BI4    |       | 0,739 |       |       |       |
| PEOU1  |       |       | 0,861 |       |       |
| PEOU2  |       |       | 0,829 |       |       |
| PEOU3* |       |       | 0,657 |       |       |
| PEOU4  |       |       | 0,702 |       |       |
| PU1    |       |       |       | 0,802 |       |
| PU2    |       |       |       | 0,755 |       |
| PU3    |       |       |       | 0,789 |       |

Catatan :**Variabel\*** akan dihapus karena tidak memenuhi standar Uji *Loading Factor* dengan ketentuan  $> 0,7$

Tabel 4.1. menunjukkan hasil uji *Loading Factor*. Nilai *Loading Factor* harus lebih tinggi dari 0,7 untuk dapat dinyatakan sebagai data valid [37], dengan alasan ini Variabel BI3 dan PEOU 3 dihapus dari model karena tidak valid. Variabel lainnya dianggap sudah valid dan akan digunakan untuk melakukan perhitungan kedepannya.

**Tabel 4.2** Hasil AVE

|  | <b>Average Variance<br/>Extracted (AVE)</b> |
|--|---|
|--|---|

|      |       |
|------|-------|
| ATU  | 0.806 |
| BI   | 0.681 |
| PEOU | 0.676 |
| PU   | 0.611 |
| USE  | 0.735 |
|      | >0.5  |

Pada Tabel 4.2 dapat kita lihat nilai AVE seluruh variabel telah memenuhi standar lebih besar dari 0,5 yang artinya variabel sudah valid secara konvergen dan dapat diolah. Variabel BI3 dan PEOU3 tidak dimasukkan ke perhitungan untuk AVE dan Uji Validitas Deskriminan.

**Tabel 4.3** Hasil Uji *Fornell-Larcker*

|      | ATU          | BI           | PEOU         | PU           | USE          |
|------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| ATU  | <b>0.898</b> |              |              |              |              |
| BI   | 0.638        | <b>0.825</b> |              |              |              |
| PEOU | 0.623        | 0.738        | <b>0.822</b> |              |              |
| PU   | 0.582        | 0.538        | 0.622        | <b>0.782</b> |              |
| USE  | 0.738        | 0.872        | 0.700        | 0.648        | <b>0.857</b> |

Hasil dari Tabel 4.3 Menunjukkan semua variabel telah dinyatakan valid berdasarkan Uji *Fornell-Larcker* dilihat dari semuanya memiliki nilai relasi paling tinggi jika dibandingkan dengan dirinya sendiri.

**Tabel 4. 4** Hasil Uji *Cross Loading*

|       | ATU          | BI           | PEOU         | PU    | USE   |
|-------|--------------|--------------|--------------|-------|-------|
| ATU1  | <b>0.930</b> | 0.530        | 0.549        | 0.440 | 0.625 |
| ATU2  | <b>0.919</b> | 0.561        | 0.601        | 0.575 | 0.682 |
| ATU3  | <b>0.842</b> | 0.619        | 0.525        | 0.541 | 0.674 |
| BI1   | 0.505        | <b>0.862</b> | 0.569        | 0.370 | 0.678 |
| BI2   | 0.644        | <b>0.861</b> | 0.727        | 0.533 | 0.776 |
| BI4   | 0.403        | <b>0.747</b> | 0.507        | 0.412 | 0.696 |
| PEOU1 | 0.640        | 0.626        | <b>0.887</b> | 0.525 | 0.670 |

|       |       |       |              |              |              |
|-------|-------|-------|--------------|--------------|--------------|
| PEOU2 | 0.432 | 0.499 | <b>0.840</b> | 0.492        | 0.514        |
| PEOU4 | 0.439 | 0.692 | <b>0.733</b> | 0.516        | 0.525        |
| PU1   | 0.323 | 0.349 | 0.602        | <b>0.797</b> | 0.463        |
| PU2   | 0.468 | 0.445 | 0.393        | <b>0.755</b> | 0.526        |
| PU3   | 0.558 | 0.463 | 0.468        | <b>0.793</b> | 0.529        |
| USE1  | 0.595 | 0.773 | 0.638        | 0.599        | <b>0.846</b> |
| USE2  | 0.678 | 0.735 | 0.652        | 0.637        | <b>0.913</b> |
| USE3  | 0.624 | 0.733 | 0.506        | 0.428        | <b>0.810</b> |

Tabel 4.4 juga telah menunjukkan hasil yang memuaskan dimana semua variabel telah valid secara diskriminan. Dengan 4 pengujian yang telah dilakukan dinyatakan bahwa semua data yang digunakan sudah valid dan dapat diolah untuk mendapatkan kesimpulan.

**Tabel 4. 5** Hasil Uji *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

|      | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> |
|------|-------------------------|------------------------------|
| ATU  | 0.879                   | 0.926                        |
| BI   | 0.764                   | 0.864                        |
| PEOU | 0.758                   | 0.862                        |
| PU   | 0.683                   | 0.825                        |
| USE  | 0.818                   | 0.893                        |
|      | >0.6                    | >0.7                         |

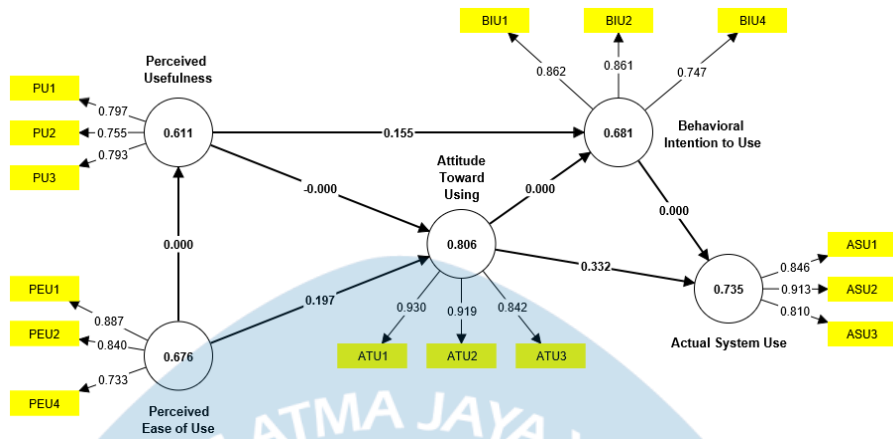
Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5 di mana semua variabel sudah reliabel dilihat dari nilai *Composite Reliability* yang telah melebihi 0,7 dan *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Hasilnya adalah semua variabel berhasil melewati standar dan data dinyatakan telah valid dan reliabel ini kemudian dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

### 4.3. Model Struktural

Pengujian model struktural menggunakan uji *Path Coefficient*, *Path Coefficient*, dan T-statistik. Gambar. 2 menunjukkan hasil PLS-SEM, yang menggunakan model TAM. dan berdasarkan tabel 6 dapat kita lihat variabel memiliki hubungan yang baik dimana variabel sikap penggunaan (ATU) sebesar 45% , kebiasaan penggunaan (BI) sebesar 45%, kegunaan yang dirasakan (PU) sebesar 38%, dan penggunaan sistem (USE) dengan 81%.

Hasil dari tabel 4.7. dapat kita lihat bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Kemudahan yang dirasakan (PEOU) dan sikap penggunaan (ATU) (*t-Value* = 0,427). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegunaan yang dirasakan (PU) dan sikap penggunaan (ATU) (*t-Value* = 0,317). Ditemukannya hubungan positif dan signifikan antara sikap penggunaan (ATU) dan kebiasaan penggunaan (BI) (*t-Value* = 0,490). Adanya hubungan positif antara sikap penggunaan (ATU) dan kebiasaan penggunaan (BI) (*t-Value* = 0,253). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kemudahan yang dirasakan (PEOU) dengan kegunaan yang dirasakan (PU) (*t-Value* = 0,622). Terdapat hubungan positif antara sikap penggunaan (ATU) dengan penggunaan sistem (USE) (*t-Value* = 0,307). Ditemukannya hubungan positif yang signifikan antara dengan sikap penggunaan (ATU) penggunaan sistem (USE) (*t-Value* = 0,677).

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji t-statistik dimana semua hipotesis diterima dan memiliki hubungan positif yang signifikan kecuali, hipotesis h7 dari variabel kegunaan yang dirasakan (PU) ke kebiasaan penggunaan (BI) yang memiliki hubungan positif namun tidak signifikan.



Gambar 4. 1 Hasil Path Analysis

Tabel 4.6 Hasil Uji Path Coefficient

|     | Path Coefficient | Path Coefficient Adjusted |     |
|-----|------------------|---------------------------|-----|
| ATU | 0.450            | 0.419                     | 45% |
| BI  | 0.449            | 0.417                     | 45% |
| PU  | 0.386            | 0.369                     | 38% |
| USE | 0.817            | 0.806                     | 81% |

Tabel 4.7 Hasil R-Square

|      | ATU   | BI    | PEOU | PU    | USE   |
|------|-------|-------|------|-------|-------|
| ATU  |       | 0.490 |      |       | 0.307 |
| BI   |       |       |      |       | 0.677 |
| PEOU | 0.427 |       |      | 0.622 |       |
| PU   | 0.317 | 0.253 |      |       |       |
| USE  |       |       |      |       |       |

**Tabel 4. 8** Hasil Uji Hipotesis

|             | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Value | Keterangan       |
|-------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|---------|------------------|
| ATU->BI     | 0.490               | 0.499           | 0.131                      | 3.733                    | 0.000   | Signifikan       |
| ATU->USE    | 0.307               | 0.315           | 0.103                      | 2.984                    | 0.003   | Signifikan       |
| BI -> USE   | 0.677               | 0.673           | 0.088                      | 7.668                    | 0.000   | Signifikan       |
| PEOU -> ATU | 0.427               | 0.440           | 0.151                      | 2.827                    | 0.005   | Signifikan       |
| PEOU -> PU  | 0.622               | 0.638           | 0.108                      | 5.732                    | 0.000   | Signifikan       |
| PU -> ATU   | 0.317               | 0.319           | 0.143                      | 2.221                    | 0.027   | Signifikan       |
| PU->BI      | 0.253               | 0.250           | 0.147                      | 1.717                    | 0.087   | Tidak Signifikan |

#### 4. 4. Hasil Pembahasan Uji Hipotesis

**H1 : Terdapat pengaruh positif antara *Attitude Toward Using* (ATU) dengan *Behavioral Intention to Use* (BI)**

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa hasil hubungan antara variabel ATU -> BI dinyatakan diterima. Hasil dari pengujian *Path Coefficient* antara ATU-> BI menunjukkan nilai dari *T Statistic* yaitu 3.733 dan *P Value* yang memiliki nilai 0.000, maka hipotesis 1 dinyatakan diterima. Hubungan ini mengilustrasikan bahwa sikap pengguna menjadi faktor penting dalam mempengaruhi niat menggunakan layanan *Notion*.

Hasil pembahasan dari hipotesis yang diteliti memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaehong Jang dan timnya [29], dimana penelitian membahas tentang penerimaan dan efektivitas pembelajaran di kelas menggunakan media *virtual reality* dan *augmented reality* dengan menggunakan model TAM menunjukkan bahwa variabel ATU memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel BI. Penerimaan hipotesis ini mengasumsikan bahwa sikap positif terhadap instruksi yang mendukung penggunaan *virtual reality* dan *augmented reality* berpengaruh pada penggunaan berkelanjutan pada proses belajar mengajar di kelas. Hasil ini menyiratkan bahwa guru dipromosikan untuk lebih sering menerapkan penggunaan teknologi *virtual reality* dan *augmented reality* di ruang kelas [29].

Dengan demikian hasil hipotesis ini diterima yang mengkonfirmasi bahwa adanya hubungan positif antara sikap positif pengguna *Notion* dengan kebiasaan menggunakan *Notion*. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa peserta magang yang menggunakan *Notion* membentuk kebiasaan menggunakan *Notion* untuk pekerjaan mereka.

## **H2: Terdapat pengaruh positif antara *Attitude Toward Using* (ATU) dengan *Actual System Use* (USE)**

Seperti dipaparkan pada tabel. 4.8, hipotesis antara ATU -> USE dinyatakan diterima. Hasil dari pengujian *Path Coefficient* antara ATU-> USE menunjukkan nilai dari *T Statistic* yaitu 2.984 dan *P Value* yang memiliki nilai 0.003 , Maka hipotesis 2 dinyatakan diterima. Hasil seperti ini menggambarkan bahwa sikap pengguna menjadi faktor penting dalam mempengaruhi cara penggunaan menggunakan teknologi dalam praktek nyatanya serta meningkatkan adopsi teknologi tersebut.

Hasil dari hipotesis serupa dapat ditemukan juga pada penelitian sejenis yang dilakukan oleh Putu Ayu Mira Witriyanti Wida [30] pada penelitiannya yang membahas tentang faktor penerimaan aplikasi instagram menggunakan metode TAM menunjukkan bahwa variabel ATU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel USE. Penerimaan hipotesis ini memberi gambaran bahwa sikap penggunaan aplikasi instagram membawa dampak positif terhadap adopsi layanan. Adopsi layanan adalah bentuk nyata dari rasa percaya orang dalam menggunakan aplikasi instagram dan menggunakannya dinilai sebagai suatu



keharusan [30].

Dengan diterimanya hipotesis ini menggambarkan bahwa sikap penggunaan *Notion* membawa dampak positif terhadap adopsi *Notion* jadi, para peserta magang yang sudah pernah menggunakan *Notion* berpotensi untuk mengadopsi *Notion* pada pekerjaan lainnya.

**H3: Terdapat pengaruh positif antara *Behavioral Intention to Use (BI)* dengan *Actual System Use (USE)***

Hipotesis BI->USE diterima dan berhubungan secara positif dan signifikan berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel 4.8 nilai T Statistik dan P Value-nya bernilai 7,668 dan 0,000. Hasil ini menunjukkan niat semakin besar niat pengguna dalam menggunakan layanan menjadi indikasi yang baik dalam penggunaannya secara nyata.

Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Penemuan ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Bambang [43]. Penelitian Agus dan Bambang tersebut membahas tentang penerimaan pengguna Aplikasi Mobile Banking dengan hasil argumen yaitu semakin positif minat seseorang terhadap aplikasi, maka semakin tinggi kemungkinan seseorang tersebut untuk menggunakan sistem aplikasi tersebut. Dengan temuan tersebut, penelitian penulis asumsi penulis menunjukkan bahwa jika pengguna teknologi informasi memiliki kebiasaan dalam menggunakan sistem tersebut maka pengguna tersebut dapat memanfaatkan sistem tersebut dengan lebih baik pula. Hasil ini menggambarkan bahwa pengguna *Notion* yang memiliki sudah punya kebiasaan menggunakan sistem ini akan dengan mudah dapat menggunakan *Notion* dengan baik.

**H4: Terdapat pengaruh positif antara *Perceived of Ease Use (PEOU)* dengan *Attitude Toward Using (ATU)***

Hipotesis PEOU->ATU dinyatakan diterima seperti dapat dilihat pada tabel 4.8. Hubungan variabel ini memiliki nilai T statistik sebesar 2,827 dan P Value sebesar 0,005. Hubungan positif dari kedua variabel ini menggambarkan bahwa pengguna yang merasa pengguna merasa suatu teknologi mudah digunakan maka teknologi tersebut akan lebih mudah diadopsi.

Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dalam menggunakan sistem *Notion*. Penemuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur dan timnya [44], dalam penelitian mereka mengenai sikap peserta didik terhadap pembelajaran daring. Dalam penelitian tersebut, mereka menemukan bahwa sikap peserta didik terhadap penggunaan teknologi pembelajaran dapat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Jika peserta didik menganggap teknologi pembelajaran sulit digunakan, maka sikap mereka terhadap teknologi pembelajaran cenderung positif. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan penulis ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem *Notion* dianggap mudah digunakan oleh pengguna, sehingga menciptakan niat dan minat penggunaan yang berkelanjutan. Temuan ini memiliki implikasi yang penting dalam konteks pengembangan teknologi pembelajaran. Dengan menunjukkan bahwa pengguna menganggap sistem *Notion* mudah digunakan, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mendorong adopsi dan penerimaan yang lebih luas terhadap teknologi pembelajaran tersebut.

##### **H5: Terdapat pengaruh positif antara *Perceived of Ease Use* (PEOU) dengan *Perceived Usefulness* (PU)**

Seperti dipaparkan pada tabel. 4.8, hipotesis antara PEOU -> PU dinyatakan diterima, sehingga dapat diasumsikan jika pengguna merasa suatu sistem mudah digunakan mereka percaya bahwa teknologi tersebut akan bermanfaat. Hasil dari pengujian *Path Coefficient* antara PEOU -> PU

menunjukkan nilai dari *T Statistic* yaitu 5.732 dan *P Value* yang memiliki nilai 0.000, Maka hipotesis 4 dinyatakan diterima.

Persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna dapat dikaitkan dengan Manfaat yang dirasakan pengguna dimana *Notion* dianggap sebagai sistem yang mudah digunakan sehingga memberikan pengaruh signifikan pada manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Argumen ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani dan Nia [45]. Penelitian Dani dan Nia tersebut membahas tentang penerimaan pengguna SAP PT Polycheme dengan hasil argumen yaitu kemudahan dalam mempelajari cara penggunaan SAP dan penggunaan sistem membuat pekerjaan menjadi cepat, efektif, meningkatkan produktivitas pekerjaan, dan penggunaan sistem SAP merupakan ide yang baik. Dengan demikian pada penelitian penulis ini menunjukkan bahwa penggunaan *Notion* dirasa sangat bermanfaat dan mudah digunakan serta keterlibatan antarmuka *Notion* yang sederhana meningkatkan produktivitas penggunaan *Notion* menjadi lebih cepat. Asumsi ini juga didukung dengan jawaban responden yang mayoritas jawaban sangat setuju ketika membahas tentang manfaat dan kemudahan pada kuesioner.

#### **H6: Terdapat pengaruh positif antara *Perceived Usefulness (PU)* dengan *Attitude Toward Using (ATU)***

Hipotesis ini diterima berdasarkan hasil yang di paparkan pada tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel memiliki nilai *T* statistik sebesar 2,221 dan *P Value* sebesar 0,027. Hal ini menggambarkan bahwa semakin pengguna merasa suatu teknologi berguna maka cenderung lebih mudah untuk mengadopsi teknologi tersebut.

Hasil analisis hipotesis ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan mempengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan *Notion* secara positif dan signifikan. Hasil hipotesis ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widia dkk [46]. Pada penelitian Widia dkk tersebut membahas tentang

pengunaan E-faktur dengan hasil asumsi yaitu sistem e-faktur dapat memberikan manfaat dan keuntungan dari segi peningkatan efektivitas kualitas dan produktivitas bagi PKP dalam melakukan pekerjaan. Dengan asumsi tersebut PKP mau menerima adanya sistem e-faktur dan kemudian memutuskan untuk menggunakan sistem e-faktur [46].. Dengan demikian penelitian ini dapat diterima dengan asumsi bahwa *Notion* dianggap sebagai sistem yang dapat bermanfaat dan memberikan keuntungan bagi pengguna melalui peningkatan terhadap efektivitas kegiatan pengguna dan peningkatan produktivitas. Ini dibuktikan juga dengan mayoritas jawaban responden yang memilih “sangat setuju” pada hasil kuesioner dan wawancara singkat penulis terhadap pengguna.

**H7: Terdapat pengaruh positif antara *Perceived Usefulness* (PU) dengan *Behavioral Intention to Use* (BI)**

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa hasil hubungan antara variabel PU -> BI dinyatakan ditolak. Hasil dari pengujian *Path Coefficient* antara PU -> BI menunjukkan nilai dari *T Statistic* yaitu 1.717 dan *P Value* yang memiliki nilai 0.087 sehingga hipotesis 7 dinyatakan ditolak. Hubungan ini mengilustrasikan bahwa peserta magang tidak melihat adanya manfaat yang signifikan pada penggunaan *Notion* jadi mereka tidak merasa termotivasi untuk menggunakan *Notion*..

Hasil analisis hipotesis ini menunjukkan bahwa peserta magang kurang merasakan hubungan antara kegunaan sistem dengan kebiasaan penggunaan sistem tersebut. Hipotesis ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Uska [47]. Penelitian Uska tersebut membahas tentang penerimaan penggunaan digital library dengan hasil penelitian bahwa *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap behavioral intention to use dalam menggunakan digital library. Penolakan hipotesis tersebut mengasumsikan bahwa user terkadang dituntut untuk menggunakan digital library tanpa memperhatikan manfaat dan rasa menerima responden terhadap sistem yang digunakan. Maka besar kecilnya

manfaat tidak berpengaruh pada minat penggunaan. Dengan demikian hasil hipotesis ini ditolak yang menunjukkan bahwa *Notion* merupakan sistem yang dirasa bermanfaat tapi para penggunanya tidak secara langsung membangun kebiasaan untuk terus menggunakan *Notion*. Asumsi tersebut sejalan dengan beberapa keluhan yang didapatkan lewat form dalam pertanyaan dengan jawaban deskriptif singkat tentang pendapat penggunaan *Notion* kepada para responden yang merasa terbantu dengan adanya *Notion* namun, merasa agak terpaksa dan menggunakannya hanya karena suatu keharusan.

